

**“Penguatan Ketahanan Masyarakat dalam Menghadapi Era New Normal melalui Penerapan Teknologi Tepat Guna Bidang Pertanian”**

---

Potensi Budidaya Tanaman Hias di Kelompok Wanita Tani (KWT) Mawar Bodas

**Selvy Isnaeni dan R. Arif Malik Ramadhan**

*Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Perjuangan Tasikmalaya*

e-mail: selvyisnaeni@unper.ac.id

**Abstrak**

Budidaya tanaman hias merupakan sektor yang cukup banyak dan sedang sangat diminati dalam bidang pertanian. Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang memiliki kelompok wanita tani (kwt) yang bernama KWT Mawar Bodas, dan berkonstrasi dalam bidang budidaya sayuran dan produk olahannya seperti keripik bayam dan keripik bawang. Kelompok wanita tani mawar bodas ini memiliki potensi untuk maju dalam bidang budidaya pertanian, namun keterbatasan pengetahuan budidaya terutama budidaya tanaman hias menjadi kendala dalam kemajuan budidaya tanaman hias dan produksinya, sehingga perlu diberikan sedikit arahan dari perguruan tinggi untuk dapat mengabdikan ilmunya kepada masyarakat, melalui penerapan teknologi tepat guna. Tujuan khusus dari pengabdian ini adalah menerapkan teknologi perbanyakan tanaman dan olahan tanaman hias. Tahapan awal sebelum perbanyakan tanaman hias adalah pengenalan berbagai macam tanaman hias seperti tanaman hias daun, bunga, batang hingga tanaman hias fungsional. Perbanyakan tanaman hias yang dilakukan menggunakan teknik perbanyakan stek daun dan stek batang dengan menggunakan tambahan zat pengatur tumbuh. Selain itu juga dalam pengolahan tanaman hias yaitu menggunakan tanaman telang, mint dan sereh yang dimanfaatkan sebagai minuman herbal. Hasil kuisioner yang diberikan kepada anggota KWT mengenai pengetahuan, dan ketertarikan tanaman hias, menunjukkan peningkatan sebesar 10%. Teknik perbanyakan yang dilakukan pada saat pendampingan 60% memberikan respon mudah, 20% sangat mudah dan 20% menyatakan cukup mudah.

Kata kunci: tanaman hias, stek, minuman herbal, KWT

**Pendahuluan**

Kelompok wanita tani (KWT) merupakan kumpulan istri petani yang juga aktif dalam kegiatan bertani. Kegiatan KWT beragam meliputi budidaya tanaman, dari mulai semai hingga panen, maupun olahannya dan biasanya bersifat skala rumah tangga. Saat ini selain komoditi sayuran dan olahannya KWT mawar bodas memiliki banyak permintaan untuk penjualan tanaman hias dari masyarakat sekitar. Seiring dengan minat masyarakat yang semakin tinggi terhadap tanaman hias. Bagi anggota KWT mawar bodas tanaman hias bukan merupakan hal yang asing karena di masing-masing pekarangan rumah anggota KWT juga sudah memiliki beberapa tanaman hias, namun untuk

memenuhi permintaan masyarakat anggota KWT masih mengalami kesulitan untuk dapat memproduksi tanaman hias.

Tanaman hias memiliki nilai keindahan yang sangat tinggi dan banyak disukai oleh semua kalangan masyarakat. Selain memiliki unsur keindahan tanaman hias juga memiliki banyak manfaat. Tanaman hias juga memiliki nilai ekonomis baik bagi keperluan penghias ruangan maupun di luar ruangan. Tanaman hias juga tidak hanya dibutuhkan untuk penghias rumah saja, tetapi untuk gedung perkantoran, hotel, pertokoan dan masih banyak lagi. Banyaknya masyarakat yang membutuhkan tanaman hias membuat prospek yang sangat baik bagi perkembangan tanaman hias, mengingat dunia tanaman hias tidak terbatas hanya di pot, tetapi meliputi bunga potong, kaktus, bonsai, dan lainnya (Lakamisi, 2010).

Perbanyak tanaman hias juga beragam, dapat menggunakan biji, dapat menggunakan batang, daun, dan akar untuk dilakukan perbanyak stek, dan ada juga yang menggunakan stolon untuk beberapa jenis tanaman hias yang merambat. Perbanyak tanaman dengan menggunakan stek dilakukan dengan cara mengambil bagian tanaman tertentu dari tanaman, dapat berupa pucuk, akar atau cabang yang dipotong lalu dapat dimasukkan pada media tanam yang baru. Cara stek terbilang cukup mudah dan dapat menghasilkan bibit dalam jumlah yang cukup banyak dan perbanyak stek bergantung pada panjang stek yang mengandung cadangan makanan (Apriyanto et al, 2020).

Jenis tanaman dan teknik perbanyak serta jenis media yang beragam maka diperlukan pemahaman, pelatihan dan pendampingan terhadap para anggota KWT mawar bodas agar dapat memproduksi tanaman hias secara maksimal dan dapat meningkatkan produksi dan pendapatan bagi KWT.

## **Metode**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di sekretariat KWT Mawar Bodas, jalan Sukanagara RT 03 RW 15, Kelurahan Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya. Pengabdian ini dilaksanakan mulai bulan Juli sampai dengan November 2020. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan pendampingan dengan sasaran Kelompok Wanita Tani (KWT) Mawar Bodas. Anggota KWT diberikan pelatihan dan pendampingan teknik perbanyak tanaman hias dengan menggunakan ZPT. Pelaksanaan melalui beberapa tahapan, diantaranya :

1. Diskusi dan koordinasi

Kegiatan ini dilaksanakan sebelum memulai aktivitas budidaya tanaman hias. Pada kegiatan ini menyampaikan semua kegiatan yang akan dilakukan dari awal hingga akhir termasuk outcome dari

kegiatan pengabdian. Kegiatan diskusi juga dilakukan secara rutin setiap sebelum atau sesudah melakukan kegiatan.

## 2. Pelaksanaan budidaya tanaman hias

Kegiatan budidaya tanaman hias dimulai dengan pengenalan nama-nama dan jenis-jenis tanaman hias, serta metode perbanyakan yang bisa diterapkan pada berbagai jenis tanaman hias. Selain teknik perbanyakan yang tepat untuk berbagai tanaman hias, juga diperkenalkan berbagai jenis zat pengatur tumbuh yaitu auksin agar dapat mempercepat pertumbuhan akar. Pengenalan media tanam bagi tanaman hias juga dilakukan agar pertumbuhan tanaman lebih optimal.

## 3. Pemeliharaan tanaman

Pemeliharaan dilakukan dengan mencabut gulma, mengecek pertumbuhan akar stek dan juga memberikan pemupukan untuk tanaman hias bunga dan tanaman hias daun. Dalam proses pemeliharaan juga dilakuakn perbandingan tanaman dengan menggunakan zpt dan juga yang tidak menggunakan zpt.

## 4. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dilakukan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh mitra, dilaksanakan setiap minggu. Kegiatan evaluasi juga dilakukan apabila ada kendala atau kekurangan pada setiap pelaksanaan teknik perbanyakan tanaman, serta diskusi yang dilakukan mengenai kendala yang dialami pada saat perbanyakan tanaman.

## **Hasil dan Diskusi**

Tanaman hias merupakan salah satu komoditas pertanian yang varietas-varietas barunya banyak diperdagangkan saat ini seiring dengan kebutuhan tanaman hias dalam negeri yang meningkat dan selera konsumen yang cepat berubah (Handayati, 2013). Tanaman hias banyak digemari kalangan masyarakat terutam pada saat masa pandemic covid-19. Pada saat pandemic dimana banyak orang yang bekerja atau berkegiatan dirumah, sehingga mengalihkan kegiatan dengan bertani, terlebih untuk masyarakat perkotaan tanaman hias menjadi pilihan.

Kegiatan perbanyakan tanaman hias dimulai dengan diskusi mengenai tanaman hias dan pengisian kuisisioner pra pelaksanaan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan anggota KWT sebelum diberikan penyampaian materi dan praktek, dan pada akhir kegiatan akan dilakukan juga pengisian kuisisioner. Kegiatan selanjutnya ada pengenalan alat dan bahan yang digunakan untuk perbanyakan tanaman hias, terutama media tanam untuk tanaman hias yang memang sedikit berbeda dengan budidaya tanaman hortikultura. Pemberian materi mengenai berbagai jenis tanaman hias dan berbagai perbanyakan tanaman hias dilakukan sebagai awal untuk melakukan teknik perbanyakan tanaman hias.

Penyampaian materi tersebut diakhiri dengan sesi diskusi mengenai perawatan tanaman hias yang anggota KWT miliki dan pengenalan mengenai jenis-jenis tanaman hias yang biasa dijumpai oleh masyarakat dan jenis-jenis tanaman hias yang sedang digemari oleh masyarakat. Sesi diskusi berjalan sangat baik karena ketertarikan anggota KWT yang sangat tinggi pada tanaman hias. Banyak sekali tanaman hias yang sering dijumpai oleh anggota KWT namun disebut dengan nama yang sesuai dengan bentuk atau hanya asal penyebutan, sehingga dengan materi pengenalan tersebut anggota KWT bisa mengetahui jenis dan nama tanaman hias. Gambar 1 menunjukkan kegiatan penyampaian materi.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Pertemuan selanjutnya adalah praktek perbanyakan tanaman hias, tanaman hias yang berasal dari biji dilakukan persemaian terlebih dahulu selama 21 hari menggunakan media tanah dengan campuran arang sekam 1:1. Sementara untuk tanaman hias yang berasal dari indukan dilakukan dengan perbanyakan vegetatif, perbanyakan tersebut menyesuaikan dengan jenis tanaman hias yang akan diperbanyak. Perbanyakan yang digunakan yaitu stek batang, stek daun dan ada juga perbanyakan dengan menggunakan anakan. Perbanyakan vegetatif juga dilakukan pengenalan zat pengatur tumbuh agar proses perbanyakan dapat lebih optimal yaitu penggunaan auksin sintetik, agar pertumbuhan akar hasil stek dan anakan dapat lebih cepat. Gambar 2 menunjukkan kegiatan perbanyakan tanaman hias.

Setelah pendampingan perbanyakan tanaman hias dilakukan pula pendampingan penggunaan pupuk daun untuk tanaman hias daun yang diperbanyak, seperti tanaman philodendron lemon (*philodendron moonlight*), Janda bolong (*Monstera Adansonii*), berbagai macam jenis sirih dan jenis philodendron lainnya. Perawatan meliputi penggantian media tanam, pemupukan dan teknik merambatkan beberapa jenis tanaman rambat seperti *philodendron mayoi*.



Gambar 2. Perbanyak Tanaman Hias

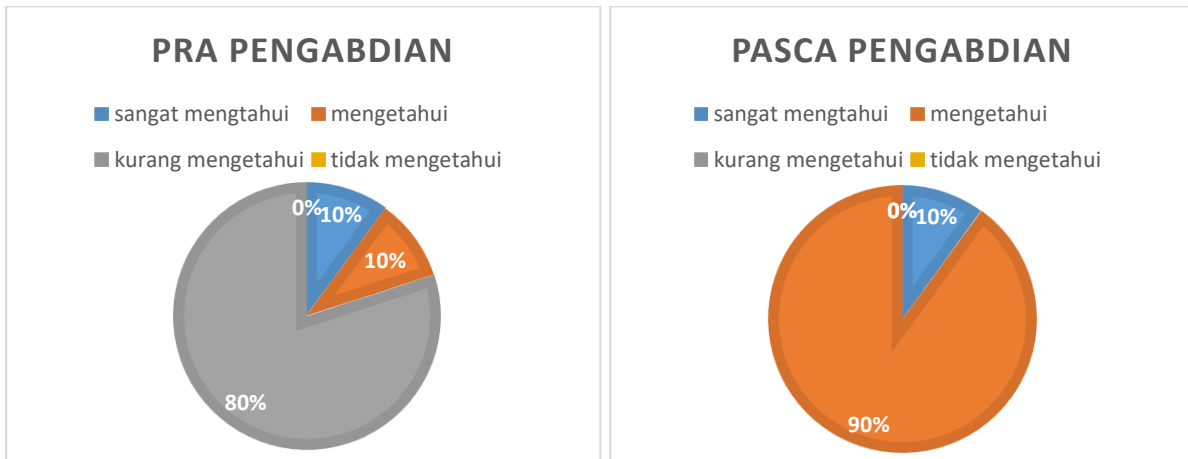
Hasil kegiatan pendampingan dan penyampaian materi kegiatan lainnya dari penerapan budidaya tanaman hias adalah pemanfaatan tanaman hias yang dikombinasikan dengan tanaman herbal agar dapat dikonsumsi. Tanaman hias yang dimanfaatkan adalah bunga telang dan mint, yang dikombinasikan dengan sereh dan jahe merah lalu diracik menjadi minuman herbal agar dapat dimanfaatkan lebih lanjut oleh para anggota KWT baik secara pribadi ataupun menjual bunga telang secara langsung dipasar yang setiap minggunya digelar oleh KWT mawar bodas. Pada pertemuan pembuatan minuman herbal juga dijelaskan proses pengeringan bunga telang agar dapat di jual yaitu dengan menggunakan oven dan dilakukan pengeringan bunga telang (Gambar 3). Seperti yang telah banyak diketahui bahwa bunga telang memiliki banyak manfaat yaitu sebagai antioksidan, antibakteri, antiparasit dan antisida, antidiabetes, dan antikanker (Martini *et al.*, 2020).



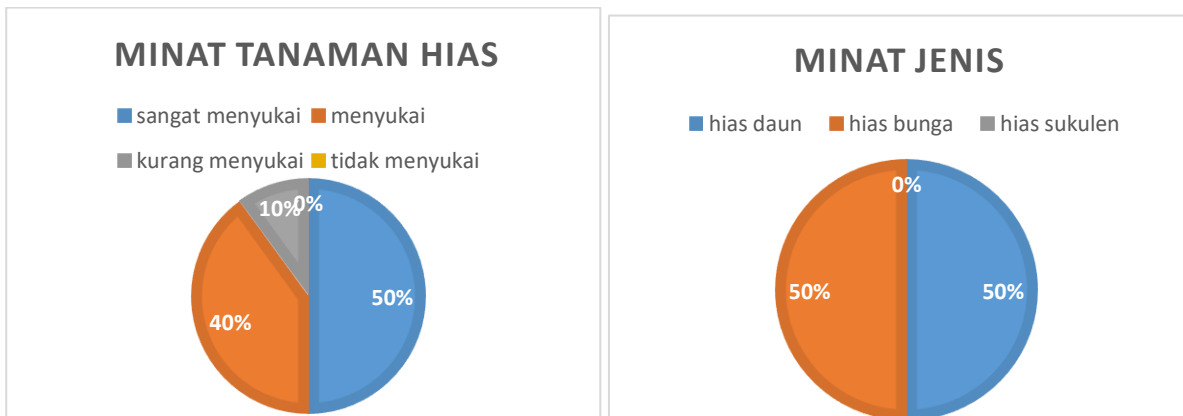
Gambar 3. Pembuatan minuman herbal teh bunga telang

Hasil kuisioner pra dan pasca pengabdian mengenai pengetahuan serta ketertarikan para anggota KWT disajikan dalam diagram. Pengetahuan anggota KWT tersebut terhadap jenis dan nama-nama tanaman hias bukan sama sekali tidak mengetahui, tetapi karena para anggota lebih mengetahui dan mengenal nama lokal atau nama yang biasa disebutkan secara mudah seperti misalnya nama tanaman janda bolong yang nama sebenarnya adalah *Monstera Adansonii* (Gambar

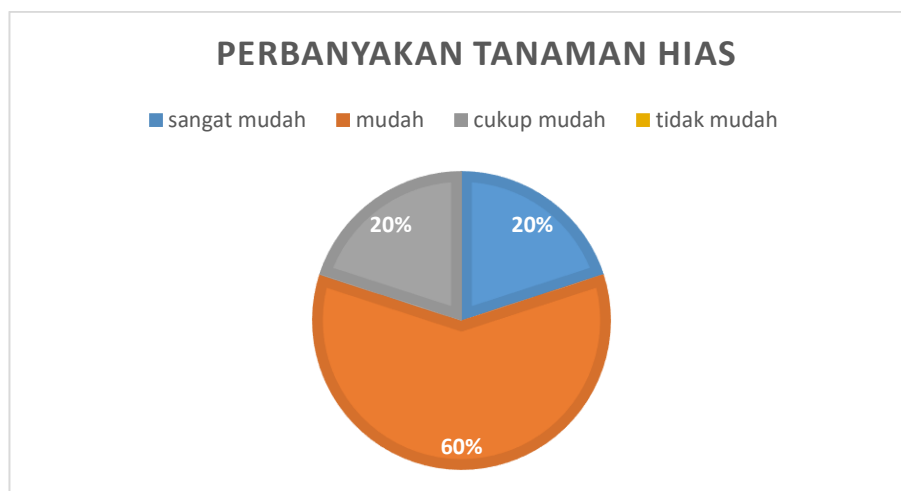
4). 50% minat anggota KWT terhadap tanaman hias sangat menyukai dan lebih menyukai jenis tanaman hias bunga dan tanaman hias daun (Gambar 5). Dengan metode perbanyak tanaman hias yang dilakukan, setelah melakukan pelatihan dan pendampingan, para anggota KWT merasa sangat mudah untuk memperbanyak tanaman hias terutama dengan bantuan zpt dalam proses pengakarannya (Gambar 6).



Gambar 4 . Respon Pengetahuan Tanaman Hias Anggota KWT



Gambar 5. Hasil Kuisisioner Minat Tanaman Hias



Gamabr 6. Perbanyak Tanaman Hias

## Kesimpulan

Teknologi perbanyak tanaman hias dengan menggunakan stek batang dan stek daun serta penggunaan ZPT efektif dalam perbanyak tanaman hias dan juga meningkatkan minat anggota KWT untuk dapat memperbanyak tanaman hias sendiri. Para anggota KWT berhasil melakukan perbanyak tanaman hias sehingga dapat meningkatkan hasil budidaya tidak hanya dalam budidaya sayuran juga dalam budidaya tanaman hias. Pemanfaatan hasil dari tanaman hias yang tidak hanya untuk keindahan tetapi juga dapat dimanfaatkan untuk dikonsumsi. Minat para anggota KWT pada tanaman hias yaitu pada tanaman hias daun dan bunga.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terimakasih kepada Rektor dan Ketua LPPM Universitas Perjuangan yang telah mendukung seluruh pembiayaan kegiatan pengabdian ini melalui skema hibah internal Penerapan Teknologi Tepat Guna (PTTG) tahun 2021 dengan no kontrak: 134/ST/LP2M/UP/04/2021.

## Daftar Pustaka

- Apriyanto, M., Marlina, M., & Arpah, M. (2020). *Perbanyak Tanaman Secara Vegetatif Di Desa Pekan Kamis Kelurahan Tembilahan Barat*. 2(April), 42–46. <https://doi.org/10.31219/osf.io/vdy9t>.
- Handayati, W. (2013). Perkembangan pemuliaan mutasi tanaman hias di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Aplikasi Isotop Dan Radiasi*, 9(1), 67–80.
- Lakamisi, H. (2010). Prospek agribisnis tanaman hias dalam pot (POTPLANT). *Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan*, 3(2), 55. <https://doi.org/10.29239/j.agrikan.3.2.55-59>.
- Martini, N. K. A., Ekawati, I. G. A., & Ina, P. T. (2020). Pengaruh Suhu Dan Lama Pengeringan Terhadap Karakteristik Teh Bunga Telang (*Clitoria ternatea L.*). *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Pangan (ITEPA)*, 9(3), 327.